

**PEMBERIAN TERAPI NAPAS DALAM DAN BATUK EFEKTIF
TERHADAP PENINGKATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
PADA PASIEN PNEUMONIA DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**Disusun Oleh :
Desi Indriana Puspitawati, S.Kep.
NIM. 25101197**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERIAN TERAPI NAPAS DALAM DAN BATUK EFEKTIF TERHADAP PENINGKATAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA PASIEN PNEUMONIA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Desi Indriana Puspitawati, S.Kep.

NIM. 25101197

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 26 bulan Juni tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep. NIDN. 076109104	()
Penguji 2	Boby Prastika Tri Septian, S.Kep., Ns. NIT. 6442231214108	()
Penguji 3	Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep. NIDN. 0716088702	()

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PEMBERIAN TERAPI NAPAS DALAM DAN BATUK EFEKTIF TERHADAP PENINGKATAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA PASIEN PNEUMONIA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

Desi Indriana Puspitawati*, Anita Fatarona**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
email.info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : desiindri49789@gmail.com

**Korespondensi Penulis : anitafatarona4@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Pneumonia merupakan infeksi pada paru yang dapat menyebabkan gangguan bersihan jalan napas akibat penumpukan sekret. Kondisi ini ditandai dengan sesak napas, batuk berdahak, ronki, peningkatan frekuensi napas, dan penurunan saturasi oksigen. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan bersihan jalan napas adalah terapi napas dalam dan batuk efektif. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian terapi napas dalam dan batuk efektif terhadap peningkatan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada satu pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi dilakukan selama tiga hari melalui pemberian terapi napas dalam dan batuk efektif, kemudian dilakukan observasi terhadap frekuensi napas, kemampuan mengeluarkan sputum, ronki, dan saturasi oksigen pasien. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi selama tiga hari, terjadi perbaikan kondisi respirasi pasien. Frekuensi napas menurun dari 26x/menit menjadi 20x/menit, saturasi oksigen meningkat dari 94% menjadi 98%, ronki berkurang, dan sputum lebih mudah dikeluarkan. Selain itu, pasien mengatakan napas terasa lebih lega dan lebih nyaman selama menjalani perawatan. **Kesimpulan:** Terapi napas dalam dan batuk efektif efektif dalam membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia. **Saran:** Perawat di ruang rawat inap disarankan untuk menerapkan terapi napas dalam dan batuk efektif sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.

Kata Kunci: pneumonia, bersihan jalan napas tidak efektif, terapi napas dalam, batuk efektif, sputum.

*Peneliti

**Pembimbing